

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan suatu negara dan merupakan indikator keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Dalam pengertiannya, pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses peningkatan pendapatan (Produk Domestik Bruto) tanpa melihat tingkat pertambahan penduduk.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh sumber daya manusia, sumber daya alam, ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya, dan sumber daya modal. Dari kelima faktor tersebut, sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan karena manusia merupakan subjek atau pelaku yang terlibat langsung untuk pembangunan itu sendiri.¹

Menurut proyeksi BPS (Badan Pusat Statistik), Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia akan mengalami puncak dari bonus demografi pada tahun 2025 hingga 2030. Bonus demografi sendiri adalah kondisi negara di mana jumlah penduduk yang berusia produktif (usia 15-64 tahun) mencapai 70 persen sedangkan

¹Wikipedia, Pertumbuhan Ekonomi, 2017 (https://id.wikipedia.org/wiki/Pertumbuhan_ekonomi), diakses pada tanggal 25 September 2017, pukul 19.35 WIB

sisanya berusia tidak produktif (usia 14 tahun ke bawah dan 65 tahun ke atas).²

Dengan adanya bonus demografi tersebut, angka rasio ketergantungan Indonesia akan menjadi rendah. Rasio ketergantungan atau *dependency ratio* merupakan suatu perbandingan antara jumlah penduduk usia tidak produktif dengan jumlah penduduk usia produktif. Semakin rendahnya rasio ketergantungan, menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang berusia produktif untuk membiayai penduduk yang berusia tidak produktif.

Keuntungan yang akan diperoleh dari adanya bonus demografi tersebut adalah tersedianya tenaga kerja usia produktif sebagai sumber daya manusia dalam menopang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, bonus demografi tersebut tidak mutlak dan otomatis membawa keuntungan untuk Indonesia. Keuntungan tersebut dapat diraih dengan memenuhi syarat-syarat tertentu, serta diusahakan dengan benar.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi tersebut adalah tingkat kesehatan dan pendidikan yang memadai untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, lapangan kerja yang memadai juga dibutuhkan dalam pemanfaatan bonus demografi. Apabila lapangan kerja tidak memadai bonus demografi tersebut justru akan menjadi bumerang bagi Indonesia karena akan meningkatkan tingkat pengangguran dan menimbulkan banyak permasalahan baru.

²Casmudi, Bonus Demografi, 2016 (https://www.kompasiana.com/casmudi/bonus-demografi-puncak-keemasan-pembangunan-bangsa_57dd7f5c9497739f56024433), diakses pada tanggal 25 September 2017 pukul 19.45 WIB

Menurut Presiden Joko Widodo, bonus demografi ini dapat diibaratkan sebagai pedang bermata dua. Satu sisi membawa berkah jika berhasil memanfaatkannya namun di sisi lain dapat menjadi bencana apabila kualitas manusia Indonesia tidak dipersiapkan dengan baik.³

Oleh karena itu, penduduk Indonesia yang berusia produktif, khususnya mahasiswa, harus memperoleh *hardskill* maupun *softskill* yang cukup, serta hal-hal lain yang dibutuhkan agar dapat siap memasuki dunia kerja dan menghadapi bonus demografi tersebut. Untuk mengembangkan dan mengaplikasikan *skill* yang dimilikinya, serta siap menghadapi dunia kerja maka mahasiswa perlu melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Universitas Negeri Jakarta, khususnya Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi sebagai penghasil dan pencetak lulusan dengan gelar sarjana ekonomi yang akan menjadi tenaga kerja dalam bidang akuntansi, *auditing*, dan perpajakan di dunia profesional mewajibkan mahasiswanya untuk mengambil mata kuliah Praktik Kerja Lapangan atau PKL.

Mata kuliah Praktik Kerja Lapangan atau PKL merupakan mata kuliah yang wajib diambil mahasiswa program studi S1 Akuntansi FE UNJ dengan bobot dua sks dan syarat telah menempuh minimal 100 SKS, serta nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak kurang dari 2,00. Mata kuliah PKL juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dengan adanya mata kuliah PKL ini, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di dalam kelas, serta

³Reja Hidayat, Pedang Bermata Dua Bernama Bonus Demografi, 2016 (<https://tirto.id/pedang-bermata-dua-bernama-bonus-demografi-btVG>), diakses pada tanggal 26 September 2017, pukul 20.00 WIB

mendapatkan pengalaman baru di dunia kerja agar siap menghadapi tantangan dari bonus demografi tersebut. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melaksanakan PKL selama dua bulan di PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jagorawi.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan atau PKL adalah sebagai berikut.

1. Maksud Praktik Kerja Lapangan

- a. Sebagai salah satu syarat mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UNJ mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
- b. Mengaplikasikan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku kuliah pada dunia kerja.
- c. Menambah pengetahuan dan pengalaman praktikan di bidang keuangan.
- d. Memberikan kontribusi terhadap institusi di mana praktikan ditempatkan, yaitu PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jagorawi.

2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

- a. Menerapkan *hardskill* dan *softskill* yang telah diperoleh mahasiswa selama kuliah maupun berorganisasi.
- b. Meningkatkan pengetahuan serta kemampuan mahasiswa sesuai dengan latar belakang program studi masing-masing.

- c. Memberikan mahasiswa pengalaman kerja agar siap menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah.
- d. Membina dan meningkatkan hubungan kerja sama antara Fakultas Ekonomi UNJ dengan instansi pemerintah atau swasta di mana mahasiswa melakukan PKL.

C. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dengan adanya PKL, berikut ini adalah manfaat bagi masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

1. Bagi Praktikan

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi dan keuangan yang telah diperoleh selama kuliah.
- b. Memberikan gambaran dan pengalaman tentang dunia kerja dalam arti sebenarnya.
- c. Menumbuhkan sifat kerja sama, tanggung jawab, dan sikap profesional di dunia kerja.

2. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

- a. Terjalinnnya hubungan baik antara Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan instansi tempat mahasiswa melaksanakan PKL.
- b. Menghasilkan para lulusan yang memiliki kemampuan untuk bersaing di dunia kerja.

- c. Sebagai sarana untuk mempromosikan kampus dan calon lulusan Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi kepada instansi terkait.
3. Bagi PT Jasa Marga (Persero) Tbk
 - a. Terjalannya hubungan dan komunikasi yang baik antara PT Jasa Marga dengan Universitas Negeri Jakarta.
 - b. Meningkatkan kinerja PT Jasa Marga khususnya Kantor Cabang Jagorawi melalui pekerjaan yang diberikan kepada mahasiswa yang melaksanakan PKL.
 - c. Realisasi dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jagorawi yang merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengoperasikan Jalan Tol Jakarta-Bogor Ciawi (Jagorawi).

Nama Perusahaan: PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jagorawi

Alamat : Jalan Raya Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13560

Telepon : +62-21 841 3632

Fax : +62-21 840 0055

Email : jagorawi@jasamarga.co.id

Bagian Unit : Departemen Finance

Praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan di Departemen Finance PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jagorawi karena praktikan ingin mengetahui sistem akuntansi dan keuangan yang diterapkan oleh BUMN yang mengelola jalan tol, khususnya Tol Jakarta-Bogor-Ciawi tersebut.

E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 40 hari kerja, terhitung sejak tanggal 10 Juli 2017 s.d. 5 Agustus 2017. Jam kerja mengikutiaturan yang telah ditetapkan oleh Kantor Cabang Jagorawi Jasa Marga, yaitu pukul 08.00 s.d. 17.00 WIB. Berikut ini tahapan yang harus dilakukan oleh praktikan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, praktikan mencari informasi tentang instansi atau perusahaan yang sesuai dan menerima mahasiswa PKL. Setelah mendapatkan perusahaan yang sesuai, praktikan membuat surat permohonan izin PKL. Praktikan memperoleh surat pengantar dari bagian akademik Fakultas Ekonomi, untuk kemudian dilanjutkan ke Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) UNJ. Pengajuan dilakukan pada bulan April 2017, surat permohonan izin PKL tersebut diberikan kepada General Manager Jasa Marga Development Center. Praktikan mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan PKL pada bulan Mei 2017.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama dua bulan, tepatnya selama 40 hari kerja, terhitung sejak tanggal 10 Juli 2017 s.d. 5 September 2017, dengan ketentuan jam operasional:

Hari kerja : Senin - Jumat

Jam Kerja : 08.00 -17.00 WIB

Waktu Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

3. Tahap Pelaporan

Tahap Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan selama bulan September 2017 hingga bulan November 2017. Penulisan laporan ini dimulai dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam laporan PKL untuk kemudian data tersebut diolah menjadi informasi dalam sebuah Laporan Praktik Kerja Lapangan.